



PUSAT PELAPORAN DAN ANALISIS TRANSAKSI KEUANGAN

Kepada Yth:

Seluruh Penyedia Jasa Keuangan

SURAT EDARAN

NOMOR 08 TAHUN 2019

TENTANG

INDIKATOR TRANSAKSI KEUANGAN MENCURIGAKAN

TERKAIT TINDAK PIDANA NARKOTIKA

1. Latar Belakang

Sesuai dengan Pasal 41 ayat (1) huruf b Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang (UU TPPU), PPATK memiliki kewenangan untuk mengeluarkan pedoman guna membantu PJK dalam mengidentifikasi transaksi keuangan yang mencurigakan berpotensi tindak pidana pencucian uang. Dalam rangka pelaksanaan kewenangan tersebut, PPATK telah menetapkan Peraturan Kepala PPATK Nomor: PER-11/1.02/PPATK/06/2013 tentang Identifikasi Transaksi Keuangan Mencurigakan Bagi Penyedia Jasa Keuangan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Kepala PPATK Nomor: PER-04/1.02/PPATK/03/2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala PPATK Nomor: PER-11/1.02/PPATK/06/2013 tentang Identifikasi Transaksi Keuangan Mencurigakan Bagi Penyedia Jasa Keuangan dan Surat Edaran Kepala PPATK Nomor: SE-03/1.02/PPATK/05/15 tentang Indikator Transaksi Keuangan Mencurigakan Bagi Penyedia Jasa Keuangan.

Dalam perkembangannya, PPATK berdasarkan hasil analisis, pemeriksaan, dan riset tipologi menemukan adanya indikator baru dari Transaksi Keuangan Mencurigakan (TKM) yang berpotensi tindak pidana pencucian uang khususnya terkait tindak pidana narkotika. Oleh karena itu, PPATK memandang perlu untuk menyusun indikator TKM sesuai dengan tren yang terjadi di saat ini untuk membantu PJK dalam mengidentifikasi ada/tidaknya transaksi keuangan

mencurigakan ...



PUSAT PELAPORAN DAN ANALISIS TRANSAKSI KEUANGAN

- 2 -

mencurigakan terkait tindak pidana narkoba yang dilakukan oleh pengguna jasa yang terdapat pada PJK tersebut.

Selain itu, berdasarkan penilaian risiko Indonesia terhadap tindak pidana pencucian uang (*National Risk Assessment Indonesia on Money Laundering*) Tahun 2019, diketahui bahwa tindak pidana narkoba memiliki risiko tertinggi dilakukannya tindak pidana pencucian uang selain tindak pidana korupsi. Selanjutnya berdasarkan data statistik yang dipublikasikan oleh PPATK, diketahui bahwa salah satu indikasi tindak pidana asal yang dilaporkan dalam LTKM mayoritas merupakan tindak pidana asal narkoba, yang mencerminkan perlu adanya upaya PJK untuk meningkatkan upaya pencegahan dan pemberantasan TPPU yang berasal dari tindak pidana narkoba. Oleh karena itu, pedoman ini juga diharapkan menjadi salah satu langkah PJK untuk optimalisasi upaya deteksi adanya indikasi transaksi keuangan terkait tindak pidana narkoba yang perlu dilaporkan sebagai LTKM ke PPATK.

2. Maksud dan Tujuan

Surat Edaran ini dimaksudkan untuk memudahkan PJK dalam melaksanakan Peraturan Kepala PPATK Nomor: PER-11/1.02/PPATK/06/2013 tentang Identifikasi Transaksi Keuangan Mencurigakan Bagi Penyedia Jasa Keuangan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Kepala PPATK Nomor: PER-04/1.02/PPATK/03/2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala PPATK Nomor: PER-11/1.02/PPATK/06/2013 tentang Identifikasi Transaksi Keuangan Mencurigakan Bagi Penyedia Jasa Keuangan, khususnya berkaitan dengan identifikasi TKM yang terkait tindak pidana narkoba.

PJK wajib berpedoman pada Surat Edaran ini dalam menetapkan indikator untuk melakukan identifikasi TKM atas transaksi yang dilakukan oleh Pengguna Jasa. Identifikasi TKM yang dilakukan secara memadai pada akhirnya berdampak pada peningkatan kualitas laporan TKM yang disampaikan kepada PPATK sehingga memberikan nilai tambah dan bermanfaat dalam upaya pencegahan dan pemberantasan tindak pidana pencucian uang di Indonesia. Selain itu, Surat

Edaran ... 



PUSAT PELAPORAN DAN ANALISIS TRANSAKSI KEUANGAN

- 3 -

Edaran ini memberikan contoh kasus yang dapat digunakan sebagai pedoman dalam melakukan analisis TKM terkait tindak pidana narkoba.

PJK wajib untuk menyusun, menetapkan, dan melakukan pemutakhiran atas parameter transaksi keuangan yang tidak wajar terkait indikator tindak pidana narkoba sebagaimana diatur dalam Surat Edaran ini, sebagai upaya optimalisasi dan efektivitas pelaksanaan Surat Edaran ini. Indikator TKM yang diatur dalam Surat Edaran ini merupakan satu kesatuan dengan indikator TKM lain yang telah diatur dalam Surat Edaran Kepala PPATK Nomor: SE-03/1.02/PPATK/05/15 tentang Indikator Transaksi Keuangan Mencurigakan Bagi Penyedia Jasa Keuangan.

3. Dasar

- a. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang.
- b. Peraturan Kepala PPATK Nomor: PER-11/1.02/PPATK/06/2013 tentang Identifikasi Transaksi Keuangan Mencurigakan Bagi Penyedia Jasa Keuangan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Kepala PPATK Nomor: PER-04/1.02/PPATK/03/2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala PPATK Nomor: PER-11/1.02/PPATK/06/2013 tentang Identifikasi Transaksi Keuangan Mencurigakan Bagi Penyedia Jasa Keuangan.
- c. Surat Edaran Kepala PPATK Nomor: SE-03/1.02/PPATK/05/15 tentang Indikator Transaksi Keuangan Mencurigakan Bagi Penyedia Jasa Keuangan.

4. Isi Edaran

a. Identifikasi Adanya Indikator TKM Terkait Tindak Pidana Narkoba

- 1) Dalam rangka mengidentifikasi adanya TKM terkait tindak pidana narkoba, PJK wajib memiliki atau mengetahui informasi sebagai berikut:

a. *Single Customer Identification File* (CIF) atas:

- i. rekening yang dimiliki oleh orang perseorangan;
- ii. rekening yang dimiliki oleh perusahaan; dan

iii. rekening 



PUSAT PELAPORAN DAN ANALISIS TRANSAKSI KEUANGAN

- 4 -

- iii. rekening pribadi pemilik atau pengurus perusahaan, yang menggambarkan profil, karakteristik, atau kebiasaan pola transaksi pengguna jasa tersebut.
- b. Informasi mengenai calon nasabah dengan profil pedagang valuta asing (PVA) yang akan melakukan hubungan usaha yang disertai dengan adanya permintaan dari calon nasabah yang tidak wajar, antara lain permintaan pembukaan lebih dari satu rekening pada waktu yang bersamaan tanpa alasan yang jelas.
- c. Informasi mengenai rekening yang dimiliki oleh orang perseorangan dengan rekening yang dimiliki oleh korporasi yang tidak sesuai dengan tujuan pembukaan rekening atau merupakan transaksi yang tidak wajar.
- d. Transaksi yang melebihi nilai nominal tertentu (*threshold*) untuk transaksi yang terjadi pada rekening yang dimiliki oleh PVA. *Threshold* ditetapkan oleh PJK berdasarkan profil, karakteristik, atau kebiasaan pola transaksi dari pengguna jasa tersebut.
- e. Profil, karakteristik atau kebiasaan pola transaksi dari PVA dan PVA ilegal guna mengidentifikasi transaksi yang tidak wajar, termasuk penyerahan uang kertas asing yang dilakukan melalui transfer kepada pengguna jasa dari PVA tersebut atau sebaliknya.
- f. Informasi orang perseorangan atau korporasi yang diduga terkait atau terkait dengan tindak pidana narkoba, termasuk orang perseorangan atau korporasi yang tercantum dalam Daftar Pencarian Orang (DPO) terkait tindak pidana narkoba yang sumbernya berasal dari internal PJK, informasi media massa, *open source*, penegak hukum, otoritas yang berwenang, dan sumber informasi lain yang dapat dipertanggungjawabkan.
- g. Informasi mengenai PVA Tidak Berizin atau PVA yang tidak memiliki izin dari otoritas yang berwenang.



PUSAT PELAPORAN DAN ANALISIS TRANSAKSI KEUANGAN

- 5 -

- 2) Dalam melakukan identifikasi adanya indikator TKM, PJK harus melakukan upaya-upaya paling kurang sebagai berikut:
 - 1) Memiliki prosedur penerimaan calon nasabah dengan profil merupakan pedagang valuta asing (PVA), yang akan membuka rekening disertai dengan permintaan dari calon nasabah yang tidak lazim, antara lain permintaan pembukaan lebih dari satu rekening pada waktu yang bersamaan tanpa alasan yang jelas.
 - 2) Memiliki sistem pemantauan yang mampu mengidentifikasi adanya pemindahan dana melalui pemindahbukuan, maupun setoran dan penarikan tunai, antara rekening orang perseorangan dengan rekening perusahaan yang tidak sesuai dengan tujuan pembukaan rekening atau merupakan transaksi yang tidak wajar.
 - 3) Menetapkan nilai nominal tertentu (*threshold*) untuk transaksi yang terjadi pada rekening Pengguna Jasa, antara lain PVA, berdasarkan profil, karakteristik, atau pola kebiasaan transaksi dari pengguna jasa tersebut. Selanjutnya, apabila terdapat transaksi yang melebihi *threshold* tersebut akan diidentifikasi sebagai transaksi yang tidak wajar (*red flag*).
 - 4) Memahami profil, karakteristik atau kebiasaan pola transaksi dari PVA dan PVA Tidak Berizin guna mengidentifikasi transaksi yang tidak wajar, termasuk penyerahan uang kertas asing yang dilakukan melalui transfer kepada pengguna jasa dari PVA tersebut atau sebaliknya.
 - 5) Melakukan kunjungan (*onsite visit*) kepada pengguna jasa yang teridentifikasi melakukan transaksi tidak wajar, apabila diperlukan.

b. Indikator ... 



PUSAT PELAPORAN DAN ANALISIS TRANSAKSI KEUANGAN

- 6 -

b. Indikator TKM Terkait Tindak Pidana Narkotika

Adapun rincian indikator TKM terkait tindak pidana narkotika, antara lain:

	INDIKATOR TRANSAKSI KEUANGAN MENCURIGAKAN
Transaksi yang menyimpang dari profil, karakteristik atau Kebiasaan pola transaksi pengguna jasa yang bersangkutan.	- Pengguna jasa melakukan transaksi dengan nilai signifikan yang tidak sesuai dengan profilnya. - Dana dalam jumlah signifikan yang baru dilakukan setoran tunai kemudian dilakukan penarikan tunai dalam waktu yang tidak terlalu lama. - Penukaran atau pembelian uang kertas asing dalam jumlah relatif besar. - Transaksi melibatkan pihak-pihak yang tidak wajar berdasarkan profil dari nasabah tersebut, misalnya pihak pengirim dana ke rekening orang perseorangan memiliki profil pekerjaan antara lain pemilik warung makan, usaha ekspedisi perorangan, pelajar/mahasiswa, kepala sekolah/guru, pemilik toko pakaian <i>online</i>, <i>security</i> atau tenaga pengaman dan pengepul rongsok. - Transaksi pengiriman uang yang dilakukan dari atau ke negara yang terkenal sebagai tempat produksi, peredaran, dan/atau penyelundupan

narkotika ...



PUSAT PELAPORAN DAN ANALISIS TRANSAKSI KEUANGAN

- 7 -

	INDIKATOR TRANSAKSI KEUANGAN MENCURIGAKAN
	narkotika tanpa alasan (<i>underlying transaction</i>) yang jelas. - Pembelian polis asuransi yang tidak sesuai dengan profil pekerjaan dan penghasilan pengguna jasa. - Pengguna jasa memiliki portofolio investasi sangat besar yang tidak sesuai dengan profil pekerjaan dan penghasilan. - Transaksi tampak tidak sesuai dengan karakteristik, atau tidak konsisten dengan aktivitas atau kegiatan bisnis pengguna jasa. - <i>Walk in customer</i> melakukan transaksi transfer dana ke luar negeri dengan sumber dana yang tidak berasal dari rekening di bank, misalnya membawa uang tunai fisik. - Pengguna jasa melaksanakan transaksi impor dan/atau ekspor dengan jumlah yang melebihi batas maksimum nilai transaksi sesuai ketentuan, namun tidak menyediakan <i>underlying transaction</i>. - Pengguna jasa melakukan lebih dari satu kali transaksi impor dan/atau ekspor dengan jumlah yang melebihi

batas ... 



PUSAT PELAPORAN DAN ANALISIS TRANSAKSI KEUANGAN

- 8 -

	INDIKATOR TRANSAKSI KEUANGAN MENCURIGAKAN
	batas maksimum nilai transaksi sesuai ketentuan, dengan <i>underlying transaction</i> berupa dokumen dengan format yang selalu sama, dan diduga palsu. - Pengguna jasa orang perseorangan melakukan transfer dana ke banyak rekening yang dimiliki oleh perusahaan di luar negeri dengan <i>underlying transaction</i> berupa <i>invoice</i> pembelian berbagai jenis barang. - Pengguna jasa merupakan perusahaan dengan profil perdagangan umum dan melakukan transfer dana ke beberapa pihak di luar negeri, dengan <i>underlying transaction</i> berupa <i>invoice</i> pembelian berbagai jenis barang. - Pengguna jasa dari beberapa perusahaan yang teridentifikasi memiliki <i>beneficial owner</i> 1 (satu) orang, dengan 1 (satu) alamat tempat usaha, dan dikuasakan kepada 1 (satu) orang yang sama, untuk melakukan transaksi keuangan dan/atau kuasa debet.

Pengguna ...



PUSAT PELAPORAN DAN ANALISIS TRANSAKSI KEUANGAN

- 9 -

	INDIKATOR TRANSAKSI KEUANGAN MENCURIGAKAN
	- Pengguna jasa melakukan transaksi keuangan pada jaringan kantor bank yang berada dalam satu lokasi atau berdekatan dengan kediaman atau apartemen tempat pengguna jasa berdomisili. - Pengguna jasa merupakan perusahaan yang terindikasi melakukan penutupan rekening, yang diikuti dengan pembukaan rekening baru, dengan dokumen perusahaan yang berbeda. Perusahaan teridentifikasi sebagai perusahaan yang sama berdasarkan kesamaan nama pemilik dan/atau pengurus perusahaan. - Penempatan deposito yang tidak jelas sumber dananya. - Pembelian properti dengan menggunakan uang tunai. - Pembelian polis asuransi kerugian dengan harga yang lebih tinggi dibandingkan dengan harga properti. - Kepemilikan rekening uang asing dalam jumlah besar yang tidak berhubungan dengan Pengguna Jasa.

Memiliki ...



PUSAT PELAPORAN DAN ANALISIS TRANSAKSI KEUANGAN

- 10 -

	INDIKATOR TRANSAKSI KEUANGAN MENCURIGAKAN
	- Memiliki beberapa kartu identitas atau dokumen perjalanan dengan nama yang berbeda-beda. - Memiliki beberapa kartu identitas dengan foto yang sama tetapi biodata yang berbeda. - Nasabah yang memaksa bertransaksi dengan petugas bank yang sama setiap kali bertransaksi. - Kekayaan yang berlebihan atau tidak wajar. - Pelunasan utang dipercepat. - Cek atas nama perusahaan yang ditransfer ke dalam rekening pribadi. - Penempatan dana dalam jumlah besar yang tidak sebanding dengan pengiriman dana, misalnya penempatan deposito dengan nominal yang lebih besar dari nominal transfer dana yang digunakan untuk penempatan deposito tersebut. - Transfer dana dari rekening orang perseorangan yang kemudian rekening tersebut ditutup setelah transaksi transfer dana selesai dilakukan.

Transaksi ...



PUSAT PELAPORAN DAN ANALISIS TRANSAKSI KEUANGAN

- 11 -

	INDIKATOR TRANSAKSI KEUANGAN MENCURIGAKAN
Transaksi yang patut diduga dilakukan dengan tujuan untuk menghindari pelaporan transaksi yang bersangkutan yang wajib dilakukan oleh PJK sesuai dengan ketentuan UU TPPU.	- Transaksi yang dilakukan dengan menggunakan beberapa rekening atas nama individu yang berbeda-beda untuk kepentingan satu orang tertentu (<i>smurfing</i>). - Transaksi dana masuk didominasi oleh transaksi setor tunai via mesin setor tunai dalam frekuensi yang tinggi dengan total dana yang besar.
Transaksi yang dilakukan atau batal dilakukan dengan menggunakan harta kekayaan yang diduga berasal dari hasil tindak pidana.	- PJK mengetahui bahwa pengguna jasa merupakan subyek dari penyelidikan/penyidikan tindak pidana pencucian uang yang berasal dari tindak pidana narkoba, atau adanya keterkaitan antara orang yang diduga melakukan pencucian uang dengan pelaku tindak pidana narkoba. - PJK mendapatkan informasi dari sumber yang dapat dipercaya (PPATK, Lembaga Pengawas dan Pengatur, aparat penegak hukum, media massa, atau sumber lainnya) bahwa pengguna jasa diduga terlibat dalam aktivitas ilegal dan/atau memiliki latar belakang terkait tindak pidana narkoba.

Pengguna ... 



PUSAT PELAPORAN DAN ANALISIS TRANSAKSI KEUANGAN

- 12 -

	INDIKATOR TRANSAKSI KEUANGAN MENCURIGAKAN
	- Pengguna jasa sering melakukan transaksi dengan para pihak yang sudah menjadi tersangka/terdakwa/terpidana tindak pidana pencucian uang dan/atau tindak pidana narkoba. - Keterangan transaksi memuat kode atau istilah tertentu.¹ - Pengguna jasa sering melakukan transaksi dengan penyidik narkoba atau pegawai Lapas/Rutan (termasuk keluarga) tanpa <i>underlying transaction</i> yang jelas. - Pengguna jasa sering melakukan transaksi dengan pihak yang telah masuk dalam Daftar Pencarian Orang (DPO) terkait dugaan tindak pidana narkoba. - Rekening orang perseorangan menerima dana masuk dari banyak pengirim yang berbeda-beda. - Transaksi tarik tunai dengan frekuensi tinggi di wilayah lintas batas negara (<i>cross border</i>) yang rawan peredaran narkoba.

¹Kode antara lain: bayar rumput, biji kopi, MDN, Klas I Cipinang, Mr X Block B-5, uang kamar Mr Y, rutan salemba, gula, tepung, nasi, ikan, sayur, Madiun.

Pengguna ... 



PUSAT PELAPORAN DAN ANALISIS TRANSAKSI KEUANGAN

- 13 -

	INDIKATOR TRANSAKSI KEUANGAN MENCURIGAKAN
	- Pengguna jasa menerima dana hanya dari beberapa pihak saja dengan total nominal yang sangat besar, kemudian ditransfer ke banyak pihak dengan nominal yang kecil. - Terdapat transaksi yang masih aktif pada rekening dengan identitas yang sudah tidak berlaku lagi. - Pengguna Jasa sering melakukan transaksi dengan pihak yang terkena sanksi dari OFAC (<i>Office of Foreign Asset Control</i>). - Pengguna Jasa melakukan transaksi dengan menggunakan <i>internet banking</i> yang berlokasi di lembaga pemasyarakatan (lapas). - Transaksi pengiriman dana dengan menggunakan dokumen palsu.
Transaksi yang diminta oleh PPATK untuk dilaporkan oleh PJK karena melibatkan harta kekayaan yang diduga berasal dari hasil tindak pidana.	- Transaksi Keuangan yang diminta oleh PPATK karena pengguna jasa telah ditetapkan sebagai tersangka/terdakwa dalam kasus tindak pidana pencucian uang dan/atau tindak pidana narkoba.

Transaksi ...



PUSAT PELAPORAN DAN ANALISIS TRANSAKSI KEUANGAN

- 14 -

	INDIKATOR TRANSAKSI KEUANGAN MENCURIGAKAN
	- Transaksi keuangan oleh pengguna jasa yang diminta oleh PPATK karena keterkaitannya dengan transaksi lain terkait tindak pidana pencucian uang dan/atau tindak pidana narkoba yang sedang dalam proses analisis maupun pemeriksaan oleh PPATK. - Transaksi keuangan oleh pengguna jasa yang diminta oleh PPATK atas dasar penyelidikan atau penyidikan terkait tindak pidana pencucian uang dan/atau tindak pidana narkoba yang sedang dilakukan oleh aparat penegak hukum.

Meskipun indikator-indikator TKM yang dicantumkan oleh PPATK diidentifikasi dari kasus-kasus tindak pidana pencucian uang dan/atau tindak pidana narkoba, namun beberapa indikator TKM tersebut dapat berlaku secara umum, dan tidak bersifat spesifik untuk mendeteksi TKM dari tindak pidana narkoba saja. Oleh karena itu, PJK diminta untuk melakukan langkah-langkah identifikasi, verifikasi dan pemantauan transaksi keuangan dari setiap pengguna jasanya, serta melakukan analisis terhadap profil dan transaksi yang diduga terkait tindak pidana secara akurat dan memadai guna mendeteksi adanya potensi tindak pidana pencucian uang dan/atau tindak pidana narkoba.

c. Contoh ... 



PUSAT PELAPORAN DAN ANALISIS TRANSAKSI KEUANGAN

- 15 -

c. Contoh Kasus

Selain memuat indikator TKM, Surat Edaran ini juga memuat contoh kasus agar dapat memberikan pemahaman bagi PJK dalam menentukan suatu transaksi merupakan TKM terkait tindak pidana narkoba.

1. Contoh 1

Profil Pengguna Jasa

Nama lengkap	:	YR
Jenis kelamin	:	Laki-laki
Tempat,tanggal lahir	:	Jakarta, 5 Januari 1984
Pekerjaan	:	Pemilik CV XXX dan pegawai PT YYYY (milik WOW)
Bidang usaha	:	CV XXX (perdagangan umum) dan PT YYYY (PVA)
Alamat kantor	:	Jakarta

Pola Transaksi

- Pola transaksi pada rekening YR bersifat *pass by*, yaitu dalam satu hari terdapat beberapa transaksi RTGS masuk *via internet banking* dengan nominal ratusan juta hingga milyaran rupiah, kemudian pada hari yang sama atau pada hari berikutnya dilakukan transaksi pengiriman dana keluar negeri (transaksi *Telegraphic Transfer/TT*) ke beberapa perusahaan di luar negeri.
- Pada dokumen pengiriman dana keluar negeri tersebut, YR melampirkan dokumen pendukung berupa *invoice* dengan *template* yang hampir sama, yang diterbitkan oleh perusahaan pemasok barang di luar negeri.
- Lawan transaksi yaitu EHM dan WOW teridentifikasi sebagai tersangka tindak pidana narkoba, berdasarkan informasi media masa.

Transaksi ... 



PUSAT PELAPORAN DAN ANALISIS TRANSAKSI KEUANGAN

- 16 -

- Transaksi dana masuk sebagian besar dilakukan melalui *internet banking*.

TANGGAL	MUTASI	D/K	NOMINAL	PIHAK LAWAN
6/01/2017	Tranfer RTGS via IB	K	400.020.000,00	EHM
6/01/2017	Tranfer RTGS via IB	K	500.020.000,00	EHM
6/01/2017	Tranfer RTGS via IB	K	2.000.020.000,00	EHM
6/01/2017	Tranfer RTGS via IB	K	1.000.000.000,00	WOW
6/01/2017	Tranfer RTGS via IB	K	1.000.000.000,00	WOW
6/01/2017	Tranfer RTGS via IB	K	2.800.000.000,00	WOW
6/01/2017	Tranfer RTGS via IB	K	3.000.000.000,00	WOW
6/01/2017	Tranfer RTGS via IB	K	4.000.000.000,00	WOW

Tanggal 



PUSAT PELAPORAN DAN ANALISIS TRANSAKSI KEUANGAN

- 17 -

TANGGAL	MUTASI	D/K	NOMINAL	PIHAK LAWAN
6/01/2017	Tranfer RTGS via IB	K	5.000.020.000,00	WOW
6/01/2017	TT	D	1.500.000.000,00	BEBE LTD Bank Asing
6/01/2017	TT	D	3.200.000.000,00	CECE LTD Bank Asing
6/01/2017	TT	D	3.500.000.000,00	DEDE LTD Bank Asing
6/01/2017	TT	D	5.000.000.000,00	FEFE LTD Bank Asing
6/01/2017	TT	D	6.000.000.000,00	JEJE LTD Bank Asing

Indikator Mencurigakan

- Terdapat dana pada rekening perorangan atas nama YR yang menampung dana masuk dalam satu hari dengan nominal ratusan juta hingga milyaran rupiah, kemudian pada hari yang sama dilakukan transaksi pengiriman dana keluar negeri ke beberapa perusahaan di luar negeri.
- *Invoice* yang dilampirkan sebagai dokumen pendukung teridentifikasi diduga palsu karena memiliki *template* yang hampir sama.

Beberapa ... 



PUSAT PELAPORAN DAN ANALISIS TRANSAKSI KEUANGAN

- 18 -

- Beberapa pihak pengirim dana ke YR teridentifikasi sebagai tersangka tindak pidana narkoba.

Kesimpulan/Tindak Lanjut

- Transaksi pada rekening YR memenuhi unsur TKM, karena menyimpang dari karakteristik YR sebagai pemilik perusahaan perdagangan umum dan pegawai PVA, serta transaksi yang dilakukan atau batal dilakukan dengan menggunakan harta kekayaan yang diduga berasal dari hasil tindak pidana, mengingat teridentifikasi WOW dan EHM merupakan tersangka tindak pidana narkoba.

2. Contoh 2

Profil pengguna jasa

Nama	:	HW
Tempat Tanggal Lahir	:	Jakarta, 25 Juli 1988
Pekerjaan	:	Menjaga toko kelontong (milik orang tua)
Tujuan Pembukaan Rekening	:	Menabung
Penghasilan	:	Rp20.000.000,- per bulan

Pola Transaksi

HW beberapa kali menerima transfer dana dari luar negeri, yaitu HIGHTECH CO LTD, yang diketahui merupakan perusahaan *exchanger virtual currency* di Jepang. Selain periode tersebut, tidak terdapat transaksi penerimaan dana lainnya dari luar negeri. Transaksi tersebut antara lain:

Tanggal ... 



PUSAT PELAPORAN DAN ANALISIS TRANSAKSI KEUANGAN

- 19 -

TANGGAL	MUTASI	D/K	NOMINAL	KETERANGAN
9/11/2017	Kredit <i>remittance</i>	K	9,185,725.25	TT523306AUTO CR-IR HIGHTECH CO LTD 0845 USD 969.47 HIGHTECH WITHDRAW
22/12/2017	Kredit <i>remittance</i>	K	9,290,431.00	TT635615AUTO CR-IR HIGHTECH CO LTD USD 970.28 HIGHTECH WITHDRAW-D
15/01/2018	Kredit <i>remittance</i>	K	39,779,730.00	TT 698630AUTOCR -IR HIGHTECH CO LTD USD 411.60 HIGHTECH WITHDRAW-A
6/02/2018	Kredit <i>remittance</i>	K	30, 927,484.00	TT755907AUTO CR-IR HIGHTECH CO LTD USD 3,238.48 HIGHTECH WITHDRAW-B

Tanggal ...



PUSAT PELAPORAN DAN ANALISIS TRANSAKSI KEUANGAN

- 20 -

TANGGAL	MUTASI	D/K	NOMINAL	KETERANGAN
19/02/2018	Kredit <i>remittance</i>	K	37,345,070.00	TT778431 AUTOOCR-IR HIGHTECH CO LTD USD 3.931,06 HIGHTECH WITHDRAW-C
8/03/2018	Kredit <i>remittance</i>	K	75,729,283.00	HIGHTECH CO LTD USD 7,938.08 HIGHTECH WITHDRAW- 787D8248- 35C5-44F8
15/04/2018	Kredit <i>remittance</i>	K	95,355,072.00	HIGHTECH CO LTD USD 9.974,38 HIGHTECH WITHDRAW- 4D890A77- AAF1-4539
30/05/2018	Kredit <i>remittance</i>	K	31,981,258.00	HIGHTECH CO LTD USD 3.314,12 HIGHTECH WITHDRAWB48 68A64-2542- 42FD

Indikator ...



PUSAT PELAPORAN DAN ANALISIS TRANSAKSI KEUANGAN

- 21 -

Indikator Mencurigakan

- Terdapat beberapa kali penerimaan dana dari perusahaan *exchanger virtual currency* yang berlokasi di Jepang dalam nominal cukup bervariasi dan signifikan selama 1 periode transaksi (7 bulan).
- Tidak terdapat transaksi keluar ke perusahaan *exchanger virtual currency* tersebut, sehingga diduga bahwa transaksi dari perusahaan *exchanger virtual currency* tersebut bukan merupakan investasi *virtual currency*, melainkan transaksi pembayaran/pengiriman *virtual currency* dari pihak lain.
- Pembayaran bisnis toko kelontong tidak lazim menggunakan *virtual currency* atau tidak sesuai dengan karakteristik pekerjaan HW.
- Transaksi HW tidak sesuai dengan profil bisnis dan penghasilan.

Kesimpulan/Tindak Lanjut

Transaksi tersebut memenuhi unsur TKM karena transaksi penerimaan dana dari *exchanger virtual currency* tersebut tidak sesuai dengan profil dan karakteristik pekerjaan HW, dengan pertimbangan terdapat informasi pada profil penghasilan HW yang hanya 20juta/bulan.

3. Contoh 3

Profil pengguna Jasa

Nama Lengkap	:	R
Usia	:	25 Tahun
Pekerjaan	:	Pegawai Swasta (Toko Emas-Admin)
Penghasilan	:	Rp5.000.000,- per bulan

Pola ... 



PUSAT PELAPORAN DAN ANALISIS TRANSAKSI KEUANGAN

- 22 -

Pola Transaksi

- Aktivitas transaksi yang cukup tinggi dengan penerimaan dana signifikan melalui metode transaksi ATM transfer, SMS Banking, dan Internet Banking pada periode yang singkat yakni 1 s.d. 3 tahun sejak awal pembukaan rekening. Pihak pengirim dana memiliki profil pekerjaan antara lain pemilik warung makan, usaha ekspedisi perorangan, pelajar/mahasiswa, kepala sekolah/guru, pemilik toko pakaian *online*, *security* atau tenaga pengaman dan pengepul rongsok.
- Adapun penggunaan dana pada umumnya dilakukan melalui penarikan tunai senilai ratusan juta rupiah per transaksi yang dilakukan di sejumlah kantor cabang PJK.
- Atas dana masuk tersebut kemudian dilakukan penarikan tunai dengan pola transaksi *pass by* dengan memecah-mecah nominal per transaksi senilai ratusan juta rupiah hingga di bawah batas pelaporan.
- Terjadi pola transaksi *pass by* atas dana masuk yang dalam waktu singkat kemudian dilakukan penarikan dana.

D/K	MUTASI	FREKUENSI	NOMINAL (Rp)
K	Transfer via IB	235	16.881.340.412
	Transfer via ATM	438	10.942.269.915
	Setoran Tunai	2	201.000.000
	Bunga	14	10.490.479
K Total		689	28.035.100.806
D	Tarikan Tunai	87	27.720.000.000
	Transfer via IB	3	203.789.000
	Transfer via ATM	4	100.000.000
	Tarikan Tunai via ATM	32	8.000.000
	Pajak Bunga	14	2.098.096
	Biaya Adm	44	508.500
D Total		184	28.034.395.596

Indikator...

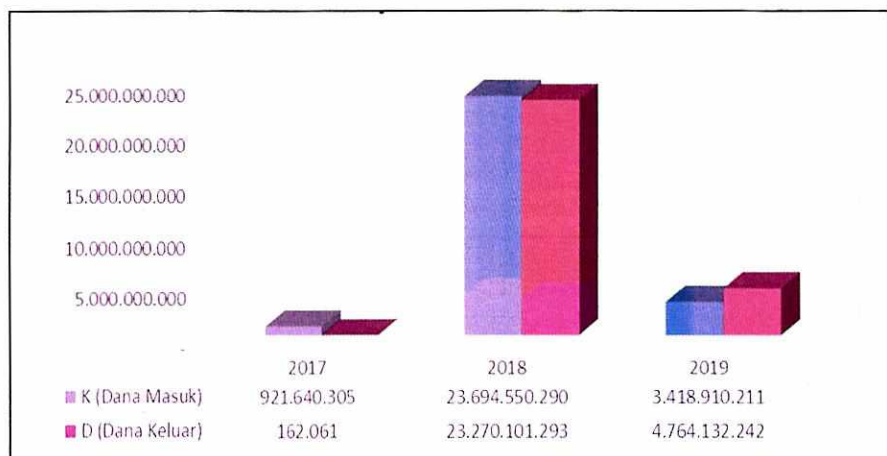


PUSAT PELAPORAN DAN ANALISIS TRANSAKSI KEUANGAN

- 23 -

Indikator Mencurigakan

- Mutasi rekening menunjukkan adanya aktifitas transaksi dana masuk yang signifikan pada periode yang singkat yakni 1 s.d. 3 tahun sejak awal pembukaan rekening dengan penerimaan dana yang berasal dari sejumlah pihak dengan nominal signifikan dan frekuensi yang tinggi pada setiap harinya.
- Pihak pengirim dana memiliki profil pekerjaan antara lain pemilik warung makan, usaha ekspedisi perorangan, pelajar/mahasiswa, kepala sekolah/guru, pemilik toko pakaian *online*, *security* atau tenaga pengaman dan pengepul rongsok. Adapun pihak pengirim dana signifikan tersebut terindikasi tidak sesuai dengan profil penghasilan ybs dengan nominal transaksi yang dilakukan.
- Aktifitas transaksi tidak menunjukkan adanya aktifitas perdagangan emas yaitu pihak pengirim yang tidak memiliki profil pekerjaan yang berkaitan dengan perdagangan emas serta penggunaan dana yang pada umumnya menggunakan metode penarikan tunai dengan nominal transaksi yang besar.



Kesimpulan/Tindak Lanjut

- Mencari informasi terkait kemungkinan R memiliki sumber pendapatan lainnya serta menganalisis profil dan kepemilikan rekening pihak lawan transaksi signifikan.

Apabila ... 



PUSAT PELAPORAN DAN ANALISIS TRANSAKSI KEUANGAN

- 24 -

- Apabila tidak terdapat informasi mengenai sumber pendapatan lainnya serta pihak lawan transaksi signifikan memiliki pola transaksi yang serupa, maka dapat disimpulkan bahwa transaksi tersebut memenuhi unsur TKM karena transaksi yang menyimpang dari profil ybs dan karakteristik transaksi nasabah tersebut.

4. Contoh 4

Profil pengguna jasa

Nama	:	Andi
Tempat Tanggal Lahir	:	Surabaya, 8 Oktober 1982
Pekerjaan	:	Pengusaha (online shop, jual baju)
Tujuan Pembukaan Rekening	:	Menabung
Penghasilan	:	Rp10.000.000,- per bulan

Pola Transaksi

- Andi banyak menerima dana dari PT ABC *money changer* dengan nilai mencapai Rp50M. Dana ini kemudian ditransfer ke banyak pihak dalam waktu yang tidak terlalu lama sejak diterimanya dana masuk.
- Terdapat keterangan/*remark* atas beberapa transaksi yang disampaikan pada saat PT ABC *money changer* melakukan transfer dana ke Andi, yaitu "Baron Kai". Penelusuran melalui *open source* menunjukkan adanya kesamaan nama dengan Baron Kai yang merupakan terpidana narkoba.
- Beberapa pihak yang menerima dana dari Andi diketahui memiliki profil sebagai petugas lapas yang bertugas di lembaga pemasyarakatan (lapas) narkoba.

Indikator ... 



PUSAT PELAPORAN DAN ANALISIS TRANSAKSI KEUANGAN

- 25 -

Indikator Mencurigakan

- Transaksi yang dilakukan oleh Andi tidak sesuai dengan profilnya yang merupakan pemilik *online shop* dengan jenis barang yang diperdagangkan adalah baju.
- Dana masuk dengan keterangan Baron Kai dan dana keluar ke pihak pegawai lapas dapat diduga terkait dengan transaksi narkoba yang dikendalikan melalui lapas.

Kesimpulan/Tindak Lanjut

Transaksi tersebut memenuhi unsur TKM karena transaksi penerimaan hasil penjualan valas yang tidak sesuai profil dan karakteristik, serta terindikasi memfasilitasi transaksi yang diduga dilakukan oleh pihak-pihak terkait tindak pidana narkoba.

5. Contoh 5

Profil pengguna jasa

Nama	:	Andi
Tempat Tanggal Lahir	:	Surabaya, 8 Oktober 1982
Pekerjaan	:	Pegawai swasta

Pola Transaksi

Andi secara periodik melakukan penjualan Dollar Taiwan yang sumbernya berasal dari pihak yang bernama Dian. Hasil penjualan Dollar Taiwan tersebut kemudian ditransfer ke beberapa pihak, termasuk rekening Andi di Bank A dengan total nilai mencapai ratusan milyar rupiah.

Indikator Mencurigakan

- Transaksi yang dilakukan oleh Andi tidak sesuai dengan profilnya yang merupakan seorang pegawai, dimana ybs menerima dana dengan nilai ratusan milyar dari hasil penjualan Dollar Taiwan.

Sumber ... 



PUSAT PELAPORAN DAN ANALISIS TRANSAKSI KEUANGAN

- 26 -

- Sumber Dollar Taiwan diketahui berasal dari Dian dengan *underlying transaction* yang tidak jelas, dan hasil penjualannya ditransfer ke beberapa pihak.
- Taiwan merupakan salah satu negara berisiko tinggi (*high risk*) terkait dengan peredaran narkoba.

Kesimpulan/Tindak Lanjut

Dilakukan analisis lebih lanjut untuk mengetahui profil dari Dian yang merupakan pihak pemilik Dollar Taiwan tersebut. Selanjutnya, Andi dilaporkan sebagai LTKM karena memenuhi unsur TKM, karena transaksi yang tidak sesuai profil.

5. Penutup

Surat Edaran ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta

pada tanggal 05 Agustus 2019

1 L KEPALA PUSAT PELAPORAN DAN
ANALISIS TRANSAKSI KEUANGAN,

KIAGUS AHMAD BADARUDDIN